

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian sebagai suatu kegiatan bersifat sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya. Metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018 hal. 2). Menurut Creswell 2014 dalam Sugiyono (2018 hal. 2) menyatakan bahwa metode penelitian melibatkan pengumpulan data, analisis, dan interpretasi pada hasil dari tujuan penelitian untuk studi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian ini menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangan terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan (Djunaidi 2015 hal. 25).

Metode perancangan kegiatan penelitian yaitu dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Stringer (1996 hal. 9) dalam Mulyasa (2013 hal. 34), Penelitian tindakan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kinerja sistem organisasi agar lebih efektif dan efisien. Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu (Wiriadmadja, 2012 hal.13). Berdasarkan uraian diatas dapat diartikan bahwa Penelitian Tindakan kelas (PTK) merupakan upaya yang

ditujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.

Adapun alasan dilakukannya PTK dengan model pembelajaran *make a match* yang dikembangkan oleh Lorna Curran (1994) adalah terdapat masalah dalam sistem pembelajaran geografi bahwa siswa kurang minat dalam pembelajaran geografi. Sehingga berdampak kepada prestasi belajarnya yang kurang optimal. Kedua kondisi tersebut disebabkan karena adanya masalah sehingga PTK dilaksanakan untuk meningkatkan Minat belajar siswa.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi lokasi penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian tindakan kelas di SMAS Nurul Hidayah Cikupa. Secara lebih rinci akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Lokasi penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *make a match* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi” dilaksanakan di Kelas XI IPS SMAS Nurul Hidayah Cikupa yang beralamat di Jln. Desa Pasirgadung, Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. Lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 2.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas. Adapun Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022 / 2023.

c. Siklus Penelitian

Berdasarkan gagasan John Elliot dalam Dwitagama (2010, hlm. 21) Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui tiga siklus. Setiap siklus memiliki satu tindakan yang mana setiap tindakan dilaksanakan sesuai prosedur yaitu perencanaan, aksi, observasi, dan refleksi.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAS Nurul Hidayah yang berjumlah 16 siswa yang terdiri 9 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Alasan peneliti mengambil subjek pada kelas XI IPS dikarenakan menurut pemaparan dari guru geografi bahwa kelas tersebut merupakan kelas

yang sangat menonjol bahwa mereka tidak minat dalam mengikuti pembelajaran.

D. Desain Penelitian

Dalam proses penelitian tentunya terdapat tahapan-tahapan penelitian yang terstruktur dan sistematis. Desain penelitian disusun sebagai tahapan pelaksanaan yang akan ditempuh ketika akan melaksanakan, saat melaksanakan dan setelah melaksanakan suatu kajian penelitian. Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah meningkatnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran geografi. Adapun penjelasan dari berbagai tahapan penelitian ini sebagai berikut:

a. Pra Penelitian

Tahapan ini sebagai langkah awal dan gambaran dalam pelaksanaan penelitian. Pada tahapan ini, peneliti melakukan beberapa persiapan sebelum melakukan penelitian diantaranya menentukan subjek pada penelitian dan masalah apa yang terjadi di lokasi penelitian. Permasalahan atau fenomena ini perlu didukung oleh data dan bahan yang relevan. Setelah memiliki data dan permasalahan, yang dilakukan selanjutnya adalah menentukan judul penelitian, kemudian peneliti mendeskripsikan usulan penelitian dan menuangkannya kedalam tulisan ilmiah yang terstruktur secara sistematis diantaranya yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan metode penelitian. Selanjutnya usulan tersebut sebagai bekal dalam pelaksanaan penelitian.

Segala pelaksanaan penelitian dilandasi dari berbagai data dan kajian literatur yang sudah dikumpulkan oleh peneliti baik dari jurnal, penelitian terdahulu, buku yang berkaitan dengan topik penelitian, peraturan perundangan yang berlaku sehingga menjadi landasan dalam pra penelitian.

b. Penelitian

Pada tahapan ini proses pelaksanaan penelitian dibagi menjadi tiga tahap yakni tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data. Adapun rincian tiap tahap yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Tahap pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari hasil pelaksanaan model pembelajaran *make a match* di lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber literatur seperti buku, jurnal, ataupun penelitian yang dapat menunjang penelitian dan telah dilakukan oleh peneliti lain.

2) Tahap pengolahan data

Setelah data terkumpul peneliti melakukan perhitungan data untuk memastikan data yang dikumpulkan telah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selanjutnya, penulis mengolah data disesuaikan dengan pengklasifikasian data-datanya. Data untuk menjawab Minat Belajar dengan model pembelajaran *make a match* tentunya akan dipisah perhitungannya dengan data untuk menjawab ada atau tidaknya peningkatan Minat Belajar dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.

3) Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini proses penelitian dilakukan dengan mereduksi data yaitu merangkum data yang telah ditabulasi dan kemudian di analisis. Sebagai contoh, setelah minat belajar telah dihitung menggunakan rumus yang ada muncul hasil maka hasil dari perhitungan tersebut dianalisis sehingga menjawab pertanyaan apakah minat belajar meningkat atau tidak.

c. Pasca Penelitian

Hasil akhir pada penelitian ini berupa persentase mengenai peningkatan minat belajar belajar menggunakan model pembelajaran *make a match*. Hasil akhir penelitian dapat menunjukkan apakah model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan belajar.

E. Rencana dan Prosedur Penelitian

a. Rencana Penelitian

a. Refleksi awal

Pada tahap ini, hal yang perlu dilakukan yaitu identifikasi minat siswa terhadap mata pelajaran geografi dengan cara observasi pada saat pembelajaran berlangsung dan melakukan observasi kepada siswa mengenai minat terhadap mata pelajaran geografi.

b. Tahap Perencanaan

Penyusunan rencana penelitian yaitu dengan mengidentifikasi masalah kemudian menyusun rencana suatu kegiatan pembelajaran berdasarkan analisis masalah yang didapatkan, mulai dari penetapan waktu, materi, metode penyampaian materi.

Pemecahan masalah mengenai rendahnya minat belajar siswa di kelas XI IPS adalah dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*. Model pembelajaran *make a match* ini dipandang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa, karena model pembelajaran ini dapat menarik perhatian siswa, melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dan mampu menguasai materi serta terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar.

Rencana tindakan pada penelitian ini terdiri dari tiga siklus yang terdiri dari satu tindakan di setiap siklusnya. Penelitian tindakan ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh John Elliot. Menurut Kusumah dan Dwitagama (2010, hlm. 21) menjelaskan bahwa “desain PTK John Elliot dilaksanakan dalam satu siklus yang terdiri dari beberapa tindakan, yaitu tindakan satu, tindakan dua dan tindakan tiga”. Akan tetapi penelitian ini dengan model pembelajaran *make a match* yang ditemukan oleh Lorna Curran. Dalam setiap tindakan meliputi kegiatan perencanaan, tindakan dan observasi, dan refleksi. Kegiatan pelaksanaan dan pengamatan dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Uraian langkah atau tahapan perencanaan penelitian tindakan kelas di atas adalah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan sekolah atau lokasi untuk melaksanakan penelitian.
- 2) Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru mata pelajaran geografi, wali kelas dan siswa XI IPS demi kelancaran penelitian.
- 3) Melaksanakan observasi awal ke kelas tersebut untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran yang akan diteliti.
- 4) Merumuskan masalah pada penelitian berdasarkan data yang didapat pada tahap observasi dan menetapkan subjek dan aspek yang diteliti.
- 5) Menentukan metode dan jenis media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan karakter materi, tujuan pembelajaran, dan kondisi siswa.

- 6) Membuat Perangkat Pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian tindakan.
- 7) Membuat bahan ajar yang telah disesuaikan dengan capaian minimum pembelajaran dalam RPP dengan materi Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia.
- 8) Membuat instrumen observasi penelitian, ada tiga lembar observasi yang dibuat yaitu lembar observasi aktivitas guru mengenai langkah-langkah penerapan model pembelajaran *make a match*, lembar observasi aktivitas siswa yaitu lembar observasi keterlaksanaan kegiatan belajar dan lembar observasi minat belajar siswa.
- 9) Membuat bahan model pembelajaran *make a match* berupa kartu soal dan kartu jawaban
- 10) Menentukan observer dan waktu pelaksanaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

c. Tindakan dan Observasi

Tindakan adalah suatu tahap penerapan dari berbagai rencana dan kegiatan praktis yang telah dirancang pada tahapan sebelumnya dan merupakan tindakan yang terkontrol dengan cara seksama. Tindakan dapat terlaksana dengan baik jika mengacu pada rencana yang telah disusun secara logis dan terukur.

Observasi memiliki fungsi untuk merekam pengaruh tindakan terkait. Pelaksanaan pengamatan dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, selain itu dalam pengamatan dilakukan juga analisis. Peneliti akan melakukan, analisis berdasarkan pengamatan seluruh pelaksanaan tindakan. Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap gejala yang muncul selama berlangsungnya tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Kegiatan ini bertujuan untuk merekam dan mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti.

Tahap ini merupakan tahap inti dari pelaksanaan penelitian yang mana peneliti akan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran geografi yang melakukan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut :

- 1) Peneliti memberikan materi sesuai dengan RPP yang telah disusun dan disampaikan secara sistematis serta menunjukkan antusiasme terhadap pembelajaran.

- 2) Peneliti merekam seluruh aktivitas pembelajaran baik melalui tulisan dan/atau rekaman video sehingga seluruh aspek pembelajaran tidak ada yang terlewat

Laporan dari hasil pengamatan ini sangatlah penting, karena akan menjadi bahan untuk perbaikan dalam perencanaan pada tindakan selanjutnya. Tahapan pengamatan ini dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan sarana untuk melakukan pengkajian ulang terhadap tindakan yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap objek penelitian yang telah dicatat dalam pengamatan. Refleksi dalam siklus akan berulang kembali pada siklus berikutnya, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang telah didapat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Prosedur Penelitian

1. Model Pembelajaran *Make a match*

Model Pembelajaran *Make a match* merupakan model yang dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Pada model pembelajaran *Make a match*, siswa diajak untuk mencari pasangan sekaligus belajar suatu konsep atau materi yang diberikan dengan suasana yang menyenangkan. Dengan itu, pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih menarik dan berpotensi dalam meningkatkan antusiasme siswa.

2. Minat Belajar

Minat belajar menurut Slameto (2015 hal. 2) minat belajar merupakan suatu kemauan seseorang untuk melakukan atau mempelajari suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, minat belajar yaitu sebuah dorongan batin yang muncul dari seorang siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar.

F. Rencana Tindakan Penelitian

Perencanaan Tindakan menurut John Elliot dengan model pembelajaran *make a match* oleh Lorna Curran akan dilaksanakan dengan 3 siklus dengan satu tindakan yang dapat dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut.

Siklus I

Pertemuan 1

a. Perencanaan

- 1) Menyusun Perangkat Pembelajaran bab Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia dengan sub materi Perkembangan Transportasi dan Perdagangan dan materi Sejarah Transportasi dan Perdagangan di Indonesia
- 2) Membuat bahan ajar berbentuk *handout*
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yaitu *power point*, kartu soal dan jawaban
- 4) Menyiapkan lembar observasi selama pembelajaran berlangsung

b. Tindakan

Awal

- 1) Memberi salam, menanyakan kabar, dan presensi.
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang perlu dicapai.
- 3) Memberikan apersepsi kepada siswa dengan bertanya apa yang kurang dipahami dari video dan bahan ajar yang diberikan.

Inti

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat namun padat mengenai sejarah transportasi dan perdagangan di Indonesia.
- 2) Guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum selesai mengerjakan LKPD dan mempersilahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD.
- 3) Guru mempersilahkan siswa untuk presentasi LKPD
- 4) Guru dan peneliti membagikan kartu soal atau jawaban kepada siswa.
- 5) Guru dan peneliti mempersilahkan siswa untuk memikirkan jawaban dari kartu yang didapat dalam waktu yang ditentukan.
- 6) Guru dan peneliti mempersilahkan siswa untuk mencari pasangan kartunya.
- 7) Guru dan peneliti mempersilahkan siswa yang sudah menemukan kartu pasangannya untuk mempresentasikan isi dari tiap kartu.

- 8) Guru dan peneliti mengapresiasi siswa yang telah menemukan pasangan kartu dan memberikan motivasi kepada siswa yang tidak mendapatkan pasangan kartu.

Penutup

- 1) Guru mempersilahkan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- 2) Peneliti memberikan motivasi kepada seluruh siswa
- 3) Peneliti menutup pembelajaran

c. Observasi

Pada tahapan ini akan dilakukan observasi selama kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pengamatan dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan jalannya pelaksanaan tindakan oleh guru sekaligus peneliti. Adapun beberapa kegiatan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Mengamati aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.
- 2) Mengamati minat belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.

d. Refleksi

Pada tahapan ini akan dilakukan proses evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan menganalisis laporan pengamatan yang berisi fakta-fakta yang terjadi pada saat pelaksanaan. Tahapan ini dilakukan peneliti sebagai perbaikan untuk siklus tindakan kelas selanjutnya. Dalam tahapan ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya :

- 1) Peneliti mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung dengan cara menganalisis lembar observasi siswa.
- 2) Merencanakan kegiatan siklus selanjutnya berdasarkan analisis lembar observasi yang telah diisi pada siklus sebelumnya.

Siklus II

Pertemuan 2

a. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun Perangkat Pembelajaran bab Posisi Strategis Indonesia

Sebagai Poros Maritim Dunia dengan sub materi Perkembangan Transportasi dan Perdagangan dan materi Perkembangan Transportasi dan Perdagangan Nasional

- 2) Membuat ringkasan bahan ajar berupa *handout*
- 3) Membuat media pembelajaran dengan *power point*
- 4) Menyiapkan lembar observasi siswa

b. Tindakan

Awal

- 1) Memberi salam, menanyakan kabar, dan presensi.
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang perlu dicapai.
- 3) Memberikan apersepsi kepada siswa dengan bertanya apa yang kurang dipahami dari video dan bahan ajar yang diberikan.

Inti

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat namun padat Perkembangan Transportasi dan Perdagangan dan materi Perkembangan Transportasi dan Perdagangan Nasional.
- 2) Guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum selesai mengerjakan LKPD dan mempersilahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD
- 3) Guru mempersilahkan siswa untuk presentasi LKPD
- 4) Guru dan peneliti membagikan kartu soal atau jawaban kepada siswa.
- 5) Guru dan peneliti mempersilahkan siswa untuk memikirkan jawaban dari kartu yang didapat dalam waktu yang ditentukan.
- 6) Guru dan peneliti mempersilahkan siswa untuk mencari pasangan kartunya.
- 7) Guru dan peneliti mempersilahkan siswa yang sudah menemukan kartu pasangannya untuk mempresentasikan isi dari tiap kartu.
- 8) Guru dan peneliti mengapresiasi siswa yang telah menemukan pasangan kartu dan memberikan motivasi kepada siswa yang tidak mendapatkan pasangan kartu.

Penutup

- 1) Peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melakukan refleksi kepada siswa
- 2) Memberikan motivasi dan menutup pembelajaran.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung dan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Adapun beberapa kegiatan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Mengamati aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.
- 2) Mengamati antusiasme siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis evaluasi kegiatan pembelajaran pada siklus I dan II. Adapun beberapa kegiatan pada tahap refleksi yang dilakukan dalam siklus ini meliputi :

- 1) Peneliti mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan (permasalahan) dari tindakan yang telah dilakukan.
- 2) Peneliti memperkirakan solusi atas permasalahan yang terjadi.
- 3) Menyimpulkan apakah masalah dapat teratasi atau tidak untuk menentukan keberlanjutan siklus.

Siklus III

Pertemuan 3

a. Perencanaan

- 1) Menyusun Perangkat Pembelajaran bab Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia dengan sub materi Perkembangan Transportasi dan Perdagangan dan materi Perkembangan Transportasi dan Perdagangan Internasional di Indonesia
- 2) Membuat bahan ajar berbentuk *handout*
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yaitu *power point*, kartu soal dan jawaban
- 4) Menyiapkan lembar observasi selama pembelajaran berlangsung

b. Tindakan

Awal

- 1) Memberi salam, menanyakan kabar, dan presensi.
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang perlu dicapai.
- 3) Memberikan apersepsi kepada siswa dengan bertanya apa yang kurang dipahami dari video dan bahan ajar yang diberikan.

Inti

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat namun padat Perkembangan Transportasi dan Perdagangan dan materi Perkembangan Tansportasi dan Perdagangan Internasional di Indonesia.
- 2) Guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum selesai mengerjakan LKPD dan mempersilahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD
- 3) Guru mempersilahkan siswa untuk presentasi LKPD
- 4) Guru dan peneliti membagikan kartu soal atau jawaban kepada siswa.
- 5) Guru dan peneliti mempersilahkan siswa untuk memikirkan jawaban dari kartu yang didapat dalam waktu yang ditentukan.
- 6) Guru dan peneliti mempersilahkan siswa untuk mencari pasangan kartunya.
- 7) Guru dan peneliti mempersilahkan siswa yang sudah menemukan kartu pasangannya untuk mempresentasikan isi dari tiap kartu.
- 8) Guru dan peneliti mengapresiasi siswa yang telah menemukan pasangan kartu dan memberikan motivasi kepada siswa yang tidak mendapatkan pasagan kartu.

Penutup

- 1) Peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melakukan refleksi kepada siswa
- 2) Memberikan motivasi kepada siswa agar minat belajarnya terus meningkat dan menutup pembelajaran.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Adapun beberapa kegiatan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Mengamati aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.
- 2) Mengamati ada atau tidaknya peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis evaluasi kegiatan pembelajaran pada siklus I, II, dan III. Adapun beberapa kegiatan pada tahap refleksi yang dilakukan dalam siklus ini meliputi :

- 1) Peneliti mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan (permasalahan) dari tindakan yang telah dilakukan.
- 2) Peneliti memperkirakan solusi atas permasalahan yang terjadi.
- 3) Menyimpulkan apakah masalah dapat teratasi atau tidak untuk menentukan keberlanjutan siklus.

G. Instrumen Penelitian

a. Observasi

Tika P. (2005, hal.42) menyatakan bahwa observasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek ditempat berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diteliti. Penggunaan teknik observasi pada penelitian tindakan kelas, maka peneliti bisa melihat fakta-fakta yang terjadi dalam penerapan metode *make a match* untuk meningkatkan minat belajar.

Tabel 3.1 Indikator Minat Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Minat Belajar	1. Rasa senang	a. Perasaan senang dalam belajar
		b. Telah mempersiapkan segala kebutuhan belajar
	2. Rasa ingin tahu	a. Rasa ingin tahu yang tinggi
		b. Mempelajari sumber bahan pelajaran
	3. Perhatian	a. Konsentrasi dalam belajar
		b. Antusiasme
	4. Partisipasi	a. Peran aktif dalam proses pembelajaran
		b. Kepuasan dalam belajar

Sumber : Slameto (2015, hal. 180-181)

Dalam penelitian ini observasi dilakukan kepada siswa dengan memberikan lembar observasi. Lembar observasi siswa berfungsi sebagai alat pengumpul data tentang motivasi belajar siswa yang meliputi durasi dan presistensi belajar serta arah sikap terhadap kegiatan belajar. Lembar ini dipergunakan oleh observer, dalam hal ini guru dan peneliti beserta rekan dalam penelitian ini yang akan membantu dalam proses observasi.

b. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2018, hal. 195) merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur ataupun tidak terstruktur selain itu juga dapat dilakukan secara tatap muka ataupun menggunakan media.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak perlu menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara lengkap dan sistematis untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2019). Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar dari permasalahan yang akan diteliti.

Pada umumnya informasi yang diperoleh pada wawancara sering rancu. Rancu ini artinya data yang diperoleh dapat dikatakan subyektif atau kurang akurat. Hal tersebut dapat dikarenakan data dari wawancara tergantung kepada pewawancara, responden, dan situasi saat dilaksanakannya proses wawancara. Maka dari itu peneliti disarankan tidak memperi pertanyaan yang rancu dan ketika proses wawancara dilaksanakan harus melihat situasi dan kondisi.

c. Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang siswa (Apriani, 2009). Instrumen tes bersifat mengukur karena berisi rangkaian pertanyaanya yang memiliki standar jawaban tertentu. Instrumen penelitian yang berisi jawaban benar atau salah dapat berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*), benar-salah (*true false*), mencocokkan (*matching choice*), atau jawaban singkat (*short answer*).

Pada penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk mengukur pengetahuan siswa pada materi Perkembangan Transportasi dan Perdagangan

di Indonesia. Tes dalam penelitian berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 30 soal yang dibagi untuk 3 pertemuan. Instrumen tes pada penelitian ini berbentuk *Post Test*.

Post Test pada penelitian ini berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*). Tujuan dilakukannya *post test* yaitu untuk mengukur pengetahuan siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru. Perhitungan hasil post test menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Gambar 3. 1 Perhitungan Hasil *Post Test*
Sumber : Apriani, 2009

d. LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan pembelajaran sehingga terbentuk interaksi antar siswa dengan guru (Umbaryati). LKPD juga berfungsi untuk menilai keterampilan siswa terhadap suatu materi pembelajaran. Hal tersebut tentu akan berdampak kepada minat dan hasil belajar siswa. Penilaian pada LKPD berbentuk angka. Angka tersebut merupakan hasil penjumlahan beberapa aspek yang digabungkan menjadi total skor nilai.

Pada penelitian ini, LKPD disesuaikan dengan kompetensi dasar yaitu menyajikan peta, tabel, grafik tentang Posisi Strategis Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia. Akan tetapi, jenis LKPD disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diberikan. Adapun teknik penilaian LKPD sebagai berikut.

$$\text{Skor} \times 10 = \frac{\text{Skor total}}{16} = \text{Nilai}$$

Gambar 3. 2 Perhitungan LKPD
Sumber : Apriani, 2009

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu cara untuk mencari sumber data tertulis yang berkaitan dengan masalah pada penelitian. Studi dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, atau bahkan memprediksi (Lexy J., 2001 hal. 161). Studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis penelitian terdahulu, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),

instrumen observasi, daftar nilai, dan kehadiran. Selain itu peneliti menggunakan kamera sebagai alat perekam suasana pembelajaran di kelas.

f. Studi Literatur

Studi literatur merupakan suatu alat untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan pada penelitian sebagai bahan untuk pembahasan yang dikutip dari berbagai buku yang relevan terhadap isi penelitian. Studi literatur berisi tentang teori-teori yang relevan pada penelitian. Dengan itu, studi literatur sangat diperlukan agar penelitian yang dilaksanakan tidak hanya pendapat pribadi saja (Lexy, 2001).

H. Teknik Analisis Data

a. Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *make a match*

Untuk menghitung persentase rata-rata jawaban siswa per item pernyataan ditentukan dengan rumus menurut Riduwan, 2001 :

$$\bar{P}_i = \frac{\sum f_i P_i}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

\bar{P}_i : persentase rata-rata jawaban siswa untuk item pernyataan ke-i

f_i : frekuensi pilihan jawaban siswa untuk item pernyataan ke-i

P_i : persentase pilihan jawaban siswa untuk item pernyataan ke-i

n : banyaknya siswa

Untuk menghitung persentase rata-rata jawaban siswa per-indikator dan secara keseluruhan ditentukan dengan rumus menurut Riduwan, 2001 :

$$P_t = \frac{\sum P_i}{k} \times 100 \%$$

Keterangan :

P_t : persentase rata-rata jawaban siswa per indikator atau secara keseluruhan

P_i : persentase rata-rata jawaban siswa untuk item pernyataan ke-i

k : banyaknya item pernyataan

Tabel 3.2 Persentase Penafsiran Persentase Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Skor	Persentase (%)	Penafsiran
------	----------------	------------

24 – 30	80 – 100	Sangat Baik
17 – 23	56 – 79	Baik
10 - 16	33 - 55	Sedang

Sumber : Diadaptasi dari Riduwan, 2011:41

Ketercapaian minat belajar siswa dengan model pembelajaran *make a match* dengan skor tertinggi 30 dan skor terendah 10.

- b. Ketercapaian minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi dengan model pembelajaran *make a match*

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan minat siswa setelah proses belajar mengajar setiap siklus dilakukan dengan cara menganalisis data hasil observasi pada setiap akhir siklus. Untuk menghitung persentase Minat Belajar siswa persiklus dengan menggunakan rumus menurut Riduwan, 2001 :

Untuk menghitung tingkat minat per individu siswa dapat menggunakan rumus :

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah jawaban minat}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100\%$$

Untuk menghitung tingkat minat secara keseluruhan kelas siswa dapat menggunakan rumus :

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang minat belajar}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

Dengan rumus ini tiap indikator dari minat akan terlihat jumlah persentasenya. Sehingga, jumlah presentase minat belajar belajar siswa menggunakan model pembelajaran *make a match* diketahui.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator Keberhasilan merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam melakukan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas (Martina, 2018). Maka dari itu peneliti memiliki target keberhasilan dari aspek minat yaitu sebagai berikut.

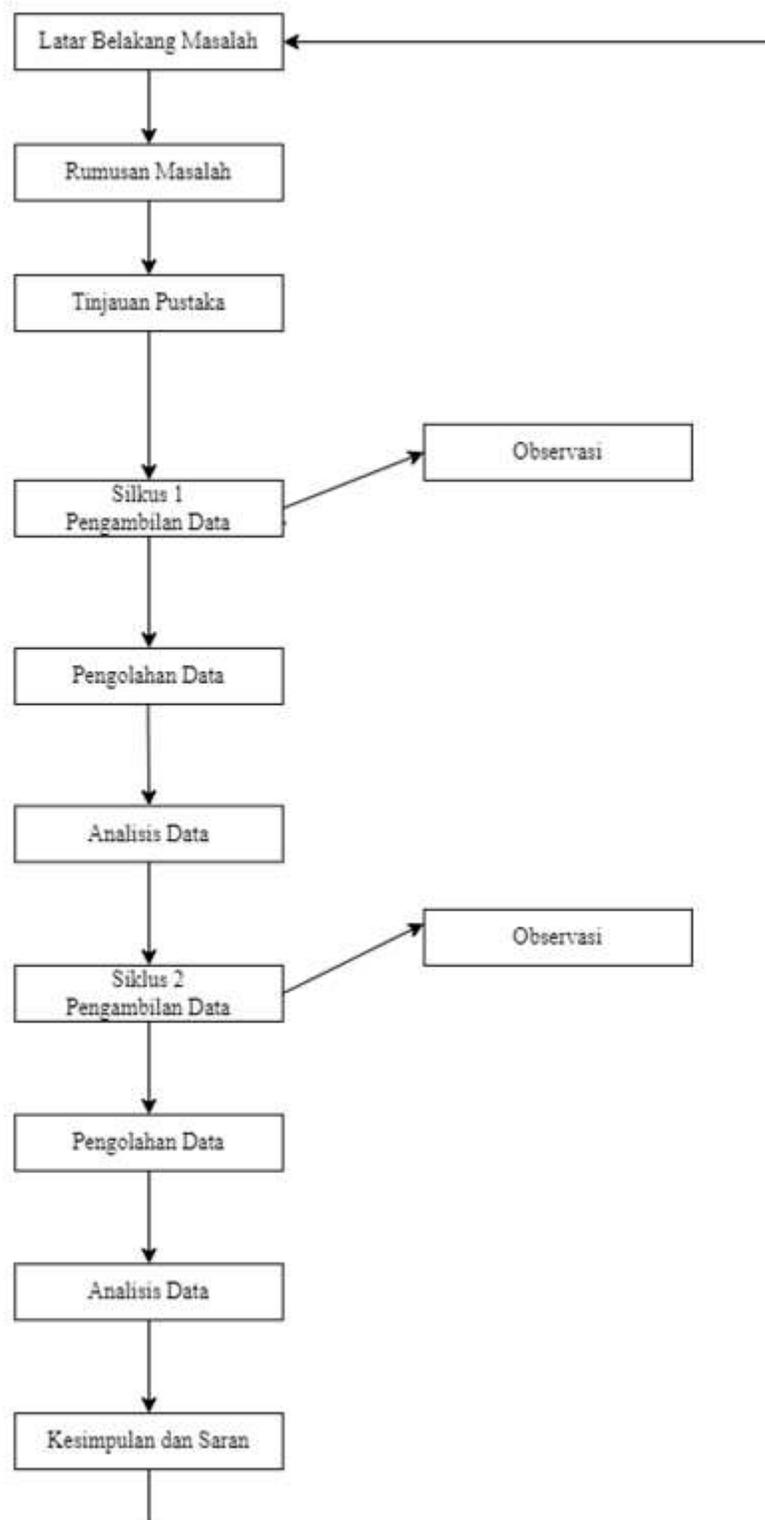
Gambar 3. 3 Target Keberhasilan Minat Belajar

Aspek	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Minat Belajar	55 %	65 %	75 %

Sumber: Diadaptasi dari Martina 2018

Indikator keberhasilan penelitian ini ditetapkan dengan tercapainya peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Dengan ketercapaian setelah melaksanakan siklus pertama minimal 55%, dan pada siklus ketiga minimal mencapai 75%. Selain itu ketercapaian target akan ditunjukkan dengan hasil observasi pelaksanaan model pembelajaran *make a match* di kelas berada dalam kategori baik dan sangat baik.

J. Alur Penelitian



Gambar 3. 4 Bagan Alur Penelitian